

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden dengan status perokok aktif mempunyai resiko kualitas hidup yang buruk delapan kali lipat dibandingkan dengan responden dengan status bukan perokok aktif, namun hasil tersebut tidak bermakna secara statistik.
2. Responden dengan usia > 65 tahun memiliki hubungan yang bermakna secara statistik terhadap kualitas hidup.
3. Responden dengan karakteristik jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan tidak memiliki hubungan yang bermakna secara statistik terhadap kualitas hidup.

B. Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai status merokok dan demografi terhadap kualitas hidup pada pasien PPOK dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Bagi pasien PPOK yang sudah berhenti merokok, perlu dilakukan edukasi yang lebih terkait hal-hal untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.
3. Bagi pasien PPOK yang masih merokok, perlu dilakukan edukasi yang lebih terkait konseling perubahan gaya hidup merokok.

4. Perlu ditingkatkan lagi program kesehatan lansia mengingat banyaknya pasien lansia yang memiliki kualitas hidup yang rendah, terutama dalam upaya pencegahan terjadinya penyakit kronis yang lain.
5. Perlu adanya kerjasama masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan lansia dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dengan melakukan perilaku hidup sehat.